

DAFTAR PUSTAKA

- Choirul tri yunianti. (2024). Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Tanda Dan Gejala Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Islam Darul Falah Semarang.
- Dady Hidayah Damanik. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Status Kesehatan.
- Dewi, F. K., Santoso, B., & Fatmasari, D. (2023). Pengaruh Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Odontektomi Dengan Anestesi Umum Pada Kecemasan Dan Kepuasan Pasien. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 17(2), 105–111. <https://doi.org/10.36082/qjk.v17i2.1320>
- Dewi Fortuna Grace Dayanty Napitupulu. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1).
- Gede Surya Kencana, & Ida Ayu Dewi Kumala Ratih, D. P. K. D. (n.d.). Aplikasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Keluarga Bapak I WY.S Dengan Anak Menderita Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2023. *Dental Health Journal*, 10(2), 2023. <https://doi.org/10.33992/jkg.v%vi%i.2811>
- Handayatun, N. N., Fitria, K. T., Terapi, P., Program, G., Terapan, S., Kesehatan, J., Poltekkes, G., Jambi, K., Kesehatan, P., & Iii, D. (2022). Upaya Pencegahan Karies Gigi Molar Satu Pada Murid Kelas Ii Sekolah Dasar 76/Iv Kota Jambi. *Open Journal System*, 2. <https://doi.org/10.35910/binake>
- Kadek Adisty Maharani Putri, N. P. I. N. L. P. A. (2025). Perbandingan Kasus Nekrosis Pulpa dengan Gangren Radiks di Poli Gigi UPTD Puskesmas Baturiti II Tabanan. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v4i3.6599>
- Muthi'ah, N., Munir, M., & Purnamasari, C. B. (2022). Dampak Pola Makan Kariogenik pada Remaja Awal. 7(1).
- Norlita, W., Anggraeni, V., Keperawatan, P., dan Kesehatan, F., Nolita, W., & Orang Tua dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi, P. (2023). Jurnal Kesehatan As-Shiha Peran Orang Tua dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-9 Tahun di SDN 169 Pekanbaru. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>
- Reca, R., & Liana, I. (2022). Efektivitas Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga terhadap Kesehatan Gigi dan Status Karies Anak. *E-GiGi*, 11(1), 41–49. <https://doi.org/10.35790/eg.v11i1.44389>
- Sainuddin, A., Angki, J., Studi DIV Terapi Gigi, P., Kesehatan Gigi, J., Kemenkes Makassar, P., Studi III keperawatan, P. D., & Keperawatan, J. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar.Saliwati. (2020). Persamaan dan Pertidaksamaan Eksponen Melalui Model Kooperatif Tipe Think-Pair Share (TPS) Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 959–967.

- Salma Salsabila, F., Arinawati, D. Y., Profesi, P., Gigi, D., & Gigi, K. (2025). Penatalaksanaan Komprehensif Karies Gigi Dan Nekrosis Pulpa Pada Pasien 17 Tahun: Laporan Kasus. In *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)* (Vol. 7, Number 1).
- Tiarma Theresia, M. E. at. all. (2023). Bahaya Karies Gigi dan Penyakit Periodontal.
- Wisudaningsih, E. T., Nafisah, I. I., & Jannah, I. (2025). Pendekatan Ilmiah untuk Memahami Tingkah Laku. 1223–1230.
- Yesica Putri Arum, Yulia Maritasari, D., & Antoro, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Remaja Di Klinik Gigi Keju Bandar Lampung Tahun 2022. *Dental Health Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.33992/jkg.v7i1>

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

No	Urutan Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul LTA																								
2	Penyusunan Proposal LTA																								
3	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																								
4	Pengurusan Izin Pelaksanaan Asuhan																								
5	Pengkajian Pasien (Anamnesis & Pemeriksaan)																								
6	Penetapan Diagnosa & Penyusunan Rencana Asuhan																								
7	Pelaksanaan Asuhan (Edukasi & Rujukan)																								
8	Evaluasi Hasil Asuhan																								
9	Penyusunan, Konsultasi & Revisi LTA																								
10	Seminar Hasil & Pengumpulan LTA																								

Lampiran 2. *Informed consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Nabila Oktadheana adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Penerapan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Molar Satu Pada Pasien A.N MB (Umur 11 Tahun)**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan gigi dan mulut pada pasien A.N MB umur 11 tahun dengan karies gigi molar satu rahang atas di sebelah kanan, dengan metode/prosedur studi kasus melalui pemeriksaan gigi, wawancara, observasi, serta tindakan perawatan karies gigi sederhana.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memenuhi kriteria sebagai subjek yang ditetapkan seperti status kesehatan, usia, dan kondisi yang relevan dengan kasus karies gigi mencapai email. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan subjek pemeriksaan sesuai studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan pemeriksaan dan perawatan gigi sederhana secara gratis atas kehilangan waktu/ ketidaknyamanan lainnya yang mungkin timbul selama proses pemeriksaan dan perawatan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis individu.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan langsung oleh peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah lain pada gigi dan mulut selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat pribadi dan rahasia yang tidak dapat di publikasikan.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara purposive sampling dengan memilih siswa yang memiliki kasus sesuai kriteria penelitian serta pemeriksaan gigi secara langsung, wawancara, observasi, dan tindakan perawatan sederhana, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman ringan seperti saat dilakukannya isolasi gigi yang akan di tambal namun tidak menimbulkan bahaya yang serius.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pemeriksaan, perawatan gigi, serta edukasi kesehatan gigi dan mulut.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya anak usia sekolah serta pengembangan ilmu kesehatan gigi.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Setelah menerima tindakan perawatan berupa penambalan gigi sebagai bagian dari penelitian ini, anda diharapkan menunggu hingga seluruh prosedur tindakan selesai dan dinyatakan aman serta sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.
15. Selama menunggu tindakan dinyatakan selesai dan aman, anda tidak memerlukan pengobatan tertentu karena tindakan yang dilakukan merupakan perawatan kuratif sederhana tanpa menimbulkan rasa nyeri. Sebagai alternatif, anda dianjurkan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, menjaga bahan tambalan agar tetap baik, serta menghindari mengunyah makanan yang terlalu keras, lengket, atau manis pada area gigi yang telah di tambal.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen tertulis dan file digital selama sampai seluruh proses penelitian dalam dan pelaporan selesai.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman ringan selama pemeriksaan dan perawatan.
22. Apabila terjadi risiko lain selama atau setelah tindakan, maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan lanjutan pada gigi yang di rawat, yang akan diberikan selama penelitian di fasilitas pelayanan kesehatan tempat penelitian dilaksanakan (misalnya klinik/puskesmas), tanpa dipungut biaya.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana pemberian kompensasi karena tindakan yang dilakukan merupakan perawatan kuratif sederhana dengan resiko sangat minimal. Namun, apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, peneliti akan tetap bertanggung jawab untuk merujuk dan memfasilitasi pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai di fasilitas pelayanan kesehatan.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/ subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan

sementara atau seluruh kegiatan penelitian serta memastikan keamanan dan kesejahteraan subjek dengan memberikan penanganan yang sesuai dan merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila diperlukan.

27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini tidak melibatkan pemeriksaan atau tes genetik, sehingga tidak ada pengumpulan maupun penyimpanan informasi genetik peserta maupun keluarga peserta.
30. Penelitian tidak akan menggunakan catatan rekam medis maupun hasil laboratorium pasien. Data yang dikumpulkan hanya berasal dari hasil pemeriksaan langsung dan tindakan perawatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda , sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan pasien anak, dan anda/orang tua/wali berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan berlangsung.
33. Penelitian ini tidak melibatkan wanita hamil atau menyusui. Anda berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja apabila merasa tidak nyaman selama proses pemeriksaan dan perawatan berlangsung.
34. Penelitian ini tidak melibatkan korban bencana dan tidak berkaitan dengan pemberian bantuan kemanusiaan.

35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Rika
Tanda tangan : [Signature]

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

[Signature]
Irdi Riskina

Dengan hormat
Peneliti

[Signature]
Nakila Oktadheana

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

- Sebelum diberikam edukasi

Pengetahuan			
No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Gigi berlubang biasanya disebabkan oleh terlalu banyak makan coklat dan permen		Salah
2.	Gigi yang berlubang tidak perlu di obati karna nanti akan berganti	Benar	
3.	Jika gigi sudah berlubang sebaiknya kita segera berobat kedokter	Benar	
4.	Menyikat gigi secara teratur dapat membantu mencegah gigi berlubang		Salah
5.	Apakah buah dan sayur baik untuk Kesehatan gigi	Benar	
Tindakan (Perilaku)			
1.	Menyikat gigi yang paling efektif dilakukan minimal 2 kali sehari pagi setelah sarapan, dan malam sebelum tidur	Salah	
2.	Menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride tidak disarankan untuk anak-anak karena berbahaya jika tertelan sedikit.	Benar	
3.	Berkumur dengan air putih setelah makan makanan manis dapat membantu mengurangi risiko gigi berlubang.	Benar	
4.	Mengganti sikat gigi anak setiap 3 bulan sekali atau saat bulu sikat sudah mekar adalah langkah kebersihan yang tepat.	Salah	
5.	Apakah rutin melakukan pemeriksaan gigi setiap 6 bulan sekali bagus untuk kesehatan gigi?	Salah	
Sikap			
1.	Apakah Anda setuju bahwa memeriksakan gigi ke dokter gigi tetap penting meskipun gigi tidak terasa sakit?	Salah	
2.	Apakah Anda merasa bahwa membatasi konsumsi makanan manis adalah hal yang sulit namun perlu dilakukan demi kesehatan gigi?	Salah	
3.	Apakah Anda percaya bahwa penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride penting untuk memperkuat gigi?	Salah	
4.	Apakah menurut Anda segera menambal gigi yang baru berlubang kecil adalah tindakan yang tepat?	Benar	
5.	Apakah Anda setuju bahwa edukasi kesehatan gigi harus dimulai sejak dini di lingkungan keluarga?	Benar	

- **Sesudah diberikan edukasi**

Pengetahuan			
No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Gigi berlubang biasanya disebabkan oleh terlalu banyak makan coklat dan permen	Benar	
2.	Gigi yang berlubang tidak perlu di obati karna nanti akan berganti		Salah
3.	Jika gigi sudah berlubang sebaiknya kita segera berobat kedokter	Benar	
4.	Menyikat gigi secara teratur dapat membantu mencegah gigi berlubang	Benar	
5.	Apakah buah dan sayur baik untuk Kesehatan gigi	Benar	
Tindakan (Perilaku)			
1.	Menyikat gigi yang paling efektif dilakukan minimal 2 kali sehari pagi setelah sarapan, dan malam sebelum tidur	Benar	
2.	Menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride tidak disarankan untuk anak-anak karena berbahaya jika tertelan sedikit.	Salah	
3.	Berkumur dengan air putih setelah makan makanan manis dapat membantu mengurangi risiko gigi berlubang.	Benar	
4.	Mengganti sikat gigi anak setiap 3 bulan sekali atau saat bulu sikat sudah mekar adalah langkah kebersihan yang tepat.	Benar	
5.	Apakah rutin melakukan pemeriksaan gigi setiap 6 bulan sekali bagus untuk kesehatan gigi?		Salah
Sikap			
1.	Apakah Anda setuju bahwa memeriksakan gigi ke dokter gigi tetap penting meskipun gigi tidak terasa sakit?	Ya	
2.	Apakah Anda merasa bahwa membatasi konsumsi makanan manis adalah hal yang sulit namun perlu dilakukan demi kesehatan gigi?	Ya	
3.	Apakah Anda percaya bahwa penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride penting untuk memperkuat gigi?	Ya	
4.	Apakah menurut Anda segera menambal gigi yang baru berlubang kecil adalah tindakan yang tepat?	Ya	
5.	Apakah Anda setuju bahwa edukasi kesehatan gigi harus dimulai sejak dini di lingkungan keluarga?	Ya	

Lampiran 4. Format Kartu Pemeriksaan

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JURUSAN KESEHATAN GIGI

Nama Mahasiswa operator : Nabila Oktadheana Tanggal : 16 Oktober 2021
NIM : P0215023028

FORMAT PENCATATAN PENATALAKSANAAN KONSERVASI GIGI

I. PENGKAJIAN

a. Identitas Pasien :

Nama Lengkap : Muhamad Bagas Al-fatih
Umur : 11 tahun
Jenis Kelamin : L/P
Pekerjaan : Siswa
Alamat : Dr. Mangyar
Agama : Islam

b. Anamnesa

Keluhan Utama :

Seorang Pasien datang dengan keluhan Gigi goyang
Kanan atas lepas gigi apabila makan / minum yang dingin sudah
di alami 1 bulan yang lalu.

c. Riwayat Kesehatan Umum :

RIWAYAT	YA	TIDAK
Pasien merasa dalam keadaan sehat	☒	☐
Selama 5 tahun terakhir ini, pasien pernah mengalami penyakit serius, menjalani operasi dan atau dirawat inap di Rumah sakit?	☐	☒
Kalau yasebutkan nama penyakitnya :	☐	☒
Pasien mempunyai kelainan pembekuan darah	☐	☒
Pasien mempunyai reaksi alergi terhadap hal-hal sebagai berikut : - Makanan - Obat-obatan - Lain-lain	☐	☒
Pasien sedang dalam perawatan/mengonsumsi obat yang diresepkan/tidak diresepkan oleh dokter/dokter gigi	☐	☒
Pasien mempunyai tekanan Darah Tinggi	☐	☒

d. Riwayat Kesehatan Gigi :

	YA	TIDAK
Pasien pernah dirawat gigi sebelumnya	☐	☒
Kalau sudah pernah dirawat, apakah pengalaman perawatannya tidak memuaskan atau menjadikan cemas/takut untuk diperiksa ulang?	☐	☒
Pasien mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik	☐	☒

Lampiran 5. Foto Kasus Gigi Berlubang



Gambar : Gigi Berlubang



Gambar : Gigi Sudah Ditambal

Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan (SOP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

MENYIKAT GIGI DENGAN BENAR



Disusun Oleh : Nabila Oktadheana
NIM : P07525023028
Tingkat : III/A

POLITEKNIK KEMENTRIAN KESEHATAN MEDAN
JURUSAN D-III KESEHATAN GIGI

TAHUN 2026

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Kesehatan Gigi

Pokok Bahasan : Menjaga kesehatan gigi dan mulut
Sub Pokok Bahasan : Menyikat gigi yang baik dan benar
Sasaran : An. MB (Umur 11 Tahun)
Waktu : 5 menit
Tempat : Medan
Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026

1. Tujuan

a. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu memahami cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

b. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan waktu menyikat gigi yang benar.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- Setelah mendapatkan penyuluhan pasien mampu menjelaskan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. Isi Materi

- a. Waktu menyikat gigi yang benar
- b. Cara menyikat gigi yang baik dan benar
- c. Jenis pasta gigi yang baik untuk gigi
- d. Jenis sikat gigi yang benar
- e. Kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut

3. Metode: Ceramah dan Praktek Menyikat gigi

4. Media: Phantom

5. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode	Media	Waktu
Pendahuluan	Pembukaan: 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan. 4. Menyebutkan materi penyuluhan yang akan disampaikan.	1. Menjawab salam 2. Mendengar 3. Merespon	Ceramah		1 menit
Penyajian	Menjelaskan tentang; 1. Waktu menyikat gigi yang benar 2. Cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Jenis pasta gigi yang baik untuk kesehatan gigi 4. Jenis sikat gigi yang benar untuk anak-anak 5. Kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut	1. Mendengar 2. Bertanya 3. Menjawab/ Merespon	Ceramah	Vidio Edukasi	3 menit
Penutup	1. Memberikan kesimpulan singkat atau rangkuman materi 2. Evaluasi melalui tanya jawab 3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup	1. Mendengar 2. Menjawab salam	Ceramah		1 menit

6. Evaluasi

MATERI PENYULUHAN

Melakukan sikat gigi dengan benar dan tepat memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh karena salah satu saluran masuknya kuman penyakit dan virus ke dalam tubuh adalah melalui mulut. Menyikat gigi dengan baik dan benar dapat mencegah dari berbagai penyakit. Berikut adalah aturan menyikat gigi yang tepat:

1. Waktu menyikat gigi
Frekuensi menyikat gigi yang baik adalah minimal 2 kali dalam sehari. Waktunya adalah saati pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Terlalu sering menyikat gigi juga akan merusak gigi.
2. Cara menyikat gigi yang benar
 - Pertama oleskan pasta gigi secukupnya pada sikat gigi, untuk anak-anak cukup sebesar kacang polong saja.
 - Gosok bagian depan gigi yaitu gigi taring kanan sampai gigi taring kiri bagian rahang atas dan rang bawah, dengan posisi mulut mengatup. Gerakkan sikat gigi naik turun perlahan sebanyak 8 kali setiap bagian gigi.
 - Lanjut ke bagian gigi yang menghadap pipi sebelah kiri dan kanan. Gerakkan sikat gigi melingkar perlahan sebanyak 8 kali setiap gigi. Pastikan mengenai semua gigi.
 - Setelah itu lanjut ke bagian pengunyahan gigi, gerakkan sikat gigi perlahan dengan gerakan maju mundur pada rahang atas dan rahang bawah sebanyak 8 kali.
 - Selanjutnya, pada permukaan gigi yang menghadap lidah dan langit-langit sikat dengan gerakan mencungkil. Lakukan dengan perlahan sebanyak 8 kali setiap gigi.
 - Setelah semua bagian permukaan gigi disikat dengan benar, lanjut menyikat lidah perlahan dari ujung dalam lidah ke ujung luar lidah. Akan sedikit mual tapi lama-kelamaan pasti akan terbiasa.
 - Setelah itu berkumur sampai bersih dan tidak ada sisa-sisa pasta gigi.
 - Usahakan menyikat gigi di depan cermin, agar dapat melihat langsung bagian gigi yang di sikat.
 - Sikatlah gigi dengan tekanan yang cukup agar membersihkan gigi tanpa merasa sakit atau merusak gusi. Tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lapisan email gigi dan iritasi gusi.
3. Disarankan untuk menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride karena berfungsi untuk membantu melindungi gigi dari kerusakan dan memperkuat email.

4. Pilih sikat gigi yang sesuai dengan besar rahang dan berbentuk lurus agar dapat mencapai daerah gigi belakang dengan baik. Pilih sikat gigi dengan bulu yang lembut agar dapat mencakup celah-celah gigi dan tidak mengiritasi gusi.
5. Kebiasaan lain yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi adalah
 - Biasakan berkumur setiap selesai makan agar tidak ada sisa makanan yang menempel pada gigi.
 - Mengurangi makanan manis dan lengket seperti permen, coklat, gula gula, dan lainnya karena sulit dibersihkan.
 - Biasakan mengunyah menggunakan kedua sisi mulut yaitu kanan dan kiri. Karena jika tidak digunakan mengunyah makanan, akan lebih mudah terbentuk karang gigi.
 - Rutin mengecek kesehatan gigi dan mulut secara rutin sekali dalam enam bulan ke dokter gigi.

Lampiran 7. Etical Clearance



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan**

📍 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.01.26.3226/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Penceliti utama : Nabila Oktadheana
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Molar Satu Pada Pasien A.n MB (Umur 11 Tahun)"

"Implementation of Dental and Oral Nursing Care for First Molar Caries in Patient A.n MB (Age 11 Years)"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 14 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 14, 2026 until July 14, 2027.



July 14, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



**Lembar Quisioner Sebelum Diberikan
Penyuluhan**



**Edukasi Cara Menyikat Gigi Yang
Baik dan Benar**



**Pemberian Kuesioner Sesudah
Dilakukan Penyuluhan**



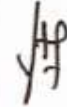
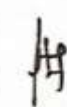
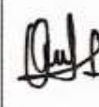
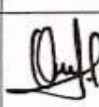
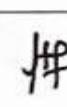
**Demonstrasi Bersama Pasien Menyikat
Gigi**

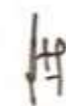
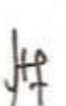
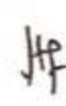
Lampiran 9. Bukti Bimbingan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

DAFTAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul LTA : PENERAPAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DENGAN KARIES GIGI MOLAR SATU PADA PASIEN
An.MB (UMUR 11 TAHUN)

Nama : Nabila Oktadheana
NIM : P07525023028

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Senin, 22 Desember 2026	Judul Laporan Tugas Akhir (LTA)	Pengajuan Judul LTA	Judul disesuaikan dengan topik studi kasus.		
2.	Selasa, 10 Februari 2026		ACC Judul LTA	Judul sudah disetujui, lanjut ke tahap berikutnya.		
3.	Rabu, 18 Februari 2026	BAB 1-3	a. Latar Belakang b. Rumusan Masalah c. Tujuan d. Manfaat Penelitian e. Mencari Referensi f. Membuat Tinjauan Pustaka g. Penelaahan Data Informasi Kasus	Gunakan jurnal yang relevan dan terbaru, Perbaiki sistematika dan kerangka penulisan, Lengkapi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.		
4.	Kamis, 12 Maret 2026	BAB 1-3	a. Penyempurnaan Tinjauan Pustaka b. Pembahasan akar masalah c. Penelaahan dan revisi BAB I,II,III	Perbaiki penulisan sitasi dan daftar pustaka, Lengkapi data dan informasi kasus.		
5.	Senin, 30 Maret 2026	BAB 1-3	Acc LTA BAB 1-3	Lanjutkan penulisan		

				BAB IV dan BAB V.		
6.	Rabu, 1 April 2026	BAB 4-5	Konsultasi hasil pelaksanaan studi kasus	Perkuat pembahasan dengan teori dan referensi pendukung.		
7.	Jumat, 17 April 2026	BAB 4-5	Penyempurnaan pembahasan berdasarkan teori dan hasil studi kasus	Perbaiki sistematika dan kerangka penulisan.		
8.	Senin, 20 April 2026	BAB 4-5	Penelaahan Kesimpulan, saran	Perbaiki Kesimpulan dan saran sesuai hasil studi kasus.		
9.	Selasa, 21 April 2026	BAB 1-5 dan pengajuan Abstrak	Acc LTA sebelum seminar hasil dan Acc abstrak	Lakukan revisi sesuai masukan		
10.	Jumat, 24 April 2026	BAB 1-5 dan pengajuan Abstrak	Perbaiki LTA berdasarkan masukan dan saran penguji	Abstrak disesuaikan dengan isi LTA dan kata kunci.		
11.	Selasa, 09 Juni 2026		Perbaiki LTA berdasarkan masukan dan saran penguji	Acc LTA sebelum seminar hasil dan Acc abstrak		

Mengetahui,
Ketua Jurusan kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan

Medan, 20 Juni 2026

Dosen Pembimbing



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181000022003

drg. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : Nabila Oktadheana
Tempat/Tgl Lahir : Medan 30–Oktober-2005
Agama : Islam
Alamat : Jl Sei Bangkatan, Tanah Seribu Binjai
Nomor HP : 0831-9878-8218

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 028071 BINJAI
2. SMP : SMP-IT AL- KAFFAH
3. SMA : MAN BINJAI

done LTA BAB 1-5 Dapus (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.poltekkesjogja.ac.id internet	206 words — 3%
2	ejournal.unsrat.ac.id internet	178 words — 2%
3	www.scribd.com internet	148 words — 2%
4	kemkes.go.id internet	147 words — 2%
5	ojs.stikessehati.ac.id internet	132 words — 2%
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id internet	109 words — 1%
7	doaj.org internet	103 words — 1%
8	jrsabdimas-poltekkesbjm.com internet	67 words — 1%
9	journal.poltekkesjambi.ac.id internet	37 words — < 1%
10	prin.or.id internet	29 words — < 1%
11	kesehatangigidanmulutt.blogspot.com internet	17 words — < 1%
12	id.123dok.com internet	16 words — < 1%